



Pemkot Yogya Kolaborasi Vaksinasi Dengan Distribusi Bansos *Jadi Strategi untuk Mempercepat Imunisasi*



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MENINJAU - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, tengah berbincang dengan peserta vaksinasi sekaligus penerima bansos di XT Square, Umbulharjo, Senin (2/8).

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta punya trik tersendiri untuk mempercepat proses vaksinasi COVID-19 bagi penduduk. Yakni, mengkolaborasikannya dengan pendistribusian bantuan sosial (bansos).

KELUARGA penerima manfaat (KPM) lantas berbondong-bondong mendatangi XT Square, Umbulharjo, untuk menjalani vaksinasi, sekaligus mengambil bantuan beras 5 kilogram, alokasi dari Kementerian Sosial.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengungkapkan, pihaknya tidak bermaksud mempersulit masyarakat dalam mengakses bantuan sosial. Menurutnya, ini merupakan strategi percepatan proses vaksinasi Covid-19.

"Kita tidak menghambat penyaluran, hanya dibarengkan. Kalau (KPM) sudah divaksin langsung kita bagikan melalui kecamatan. Nah, yang belum, di sini kita vaksin dulu, terus kita kasih," tandas Haryadi, Senin (2/8) siang.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta,

Maryustion Tonang menyampaikan, penerima bansos beras 5 kilogram merupakan KPM di luar program Kemensos, seperti PKH, BST dan kartu sembako.

"Ini untuk kabupaten-kota di Jawa Bali, yang terdampak PPKM. Kita mendapat jatah 6 ribu paket dari pusat, karena Kota Yogyakarta ini kan ibukota provinsi dan langsung didistribusikan ke masyarakat hari ini," ujarnya.

Terkait proses pendistribusian yang dibarengkan dengan vaksinasi Covid-19, hal tersebut mumi kebijakan Pemkot Yogyakarta sendiri. Harapannya, bansos bisa mendukung program 'Merdeka Vaksin' yang tengah digencarkan.

"Kebijakan Pak Wali Kota, agar ada kombinasi distribusi, dikaitkan dengan 'Merdeka Vaksin'. Bagian dari upaya kita, sehingga dikolaborasi secara teknis antara Dinas Sosial, dengan

Dinas

la pun memaparkan, berdasar data 6 ribu KPM penerima bantuan beras 5 kilogram itu, 3.575 di antaranya ternyata belum tervaksinasi Covid-19. Momentum ini coba dimanfaatkan untuk menginjeksi mereka.

"Yang sudah tervaksin ada 2.425 KPM, bantuan langsung didistribusikan di masing-masing kecamatan. Kemudian, yang belum, diarahkan ke XT Square, sehingga mereka mendapat beras, sekaligus vaksin," terangnya.

Sementara itu, Triyanto, warga Giwangan, mengaku bisa bernapas lega setelah mendapat bantuan beras dan vaksin Covid-19 dalam satu waktu. Terlebih, selama pandemi, ia mengaku tidak pernah memperoleh keduanya.

"Syukur alhamdulillah, karena saya belum tervaksin, ya, kemudian hari ini divaksin, sama dapat bantuan. Ini jelas sangat membantu, karena rakyat kecil seperti kami ini terdampak sekali sama PPKM," ujarnya. (Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005